

Keterampilan Teknik Dasar Pemain SSB PSMP

Syahrul Firdo¹, Yulifri², Atradinal³, Suwirman⁴

Departemen Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang, Indonesia¹²³⁴

¹syahrulfirdo8@gmail.com, ²yulifri@fik.unp.ac.id, ³atradinal@fik.unp.ac.id,

⁴suwirman@fik.unp.ac.id

Doi: <https://doi.org/10.24036/JPDO.7.2.2024.44>

Kata Kunci : Teknik Dasar Sepakbola

Abstrak : Masalah dalam penelitian ini yaitu menurunnya prestasi pemain SSB PSMP. Hal ini diduga dipengaruhi rendahnya kemampuan teknik dasar pemain SSB PSMP. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan teknik dasar pemain SSB PSMP Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Populasi pada penelitian ini adalah Pemain SSB PSMP kelompok usia 10-14 tahun yang berjumlah 18 orang. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik *Total Sampling* (Sampel Jenuh), maka sampel berjumlah 18 orang. Instrumen tes keterampilan teknik dasar sepakbola menggunakan tes *passing*, tes *dribbling*, tes menembak bola ke gawang (*shooting*). Data analisis menggunakan tabulasi frekuensi. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh sebagai berikut: 1) *passing* pemain SSB PSMP Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota tergolong kategori sedang, 2) *dribbling* yang dimiliki pemain SSB PSMP Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota tergolong kategori sedang, 3) *shooting* yang dimiliki pemain SSB PSMP Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota tergolong kategori sedang.

Keyowrds : *Basic Football Techniques*

Abstract : *The problem in this research is the decreasing performance of SSB PSMP players. This is thought to be influenced by the low basic technical abilities of SSB PSMP players. This research aims to determine the basic technical skills of SSB PSMP players in Kapur IX District, Limapuluh Kota Regency. This type of research is descriptive research. The population in this study was SSB PSMP players aged 10-14 years, totaling 18 people. Sampling was carried out using the Total Sampling technique (Saturated Sample), so the sample consisted of 18 people. The instrument for testing basic football technical skills uses passing tests, dribbling tests, and shooting tests. Data analysis uses frequency tabulation. Based on the results of the data analysis, the following were obtained: 1) the passing of the SSB PSMP players in Kapur IX District, Limapuluh Kota Regency is in the medium category, 2) the dribbling of the SSB PSMP players in Kapur IX District, Limapuluh Kota District is in the medium category, 3) the shooting of the players is in the medium category. SSB PSMP, Kapur IX District, Limapuluh Kota Regency is classified as medium category.*

PENDAHULUAN

Untuk mempermudah tercapainya prestasi olahraga yang tinggi, pemerintah pada saat sekarang ini sangat berperan aktif dalam meningkatkan prestasi dalam berbagai

cabang olahraga dengan cara melakukan pembinaan dari pusat sampai ke daerah. Hal ini seperti yang dibunyikan dalam UU RI NO. 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional BAB VII Pasal 21

ayat1 yaitu : “Pemerintah dan pemerintah daerah wajib melakukan pembinaan dan pengembangan olahraga sesuai dengan kewenangan dan tanggungjawab”.

Munurut Syafruddin (1999) bahwa pencapaian prestasi atlet ditentukan oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari potensi yang ada pada diri atlet atau orang yang berlatih, seperti kemampuan kondisi fisik, teknik, taktik, dan mental. Sementara dari faktor eksternal adalah pengaruh yang timbul dari luar diri atlet itu sendiri seperti sarana dan prasarana, pelatih, guru olahraga, dana, organisasi, dan sebagainya.

“Pembinaan dan pengembangan olahraga salah satu tujuannya adalah untuk mencampai prestasi. Prestasi dapat di artikan sebagai hasil tertinggi yang dicapai dalam pelaksanaan suatu kegiatan yang memiliki tujuan dan target”. (Putra & Vivali, 2017).

Olahraga merupakan satu kebutuhan hidup yang tidak dapat ditinggalkan. Sebuah aktivitas olahraga harus dilakukan secara kontinu dan selaras. Aktivitas olahraga dapat dilakukan oleh siapapun karena tidak memandang ras, agama maupun tingkatan sosial “Olahraga adalah suatu kegiatan fisik yang bertujuan untuk kesehatan, kebugaran, pendidikan, rekreasi dan prestasi (Atradinal, 2018)

“Olahraga adalah salah satu bentuk dari upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia yang diarahkan pada pembentukan watak dan kepribadian, disiplin dan sportifitas yang tinggi, serta peningkatan prestasi yang dapat membangkitkan rasa kebanggaan nasional” (Nur, Madri & Zalfendi, 2018).

Kegiatan olahraga saat ini juga sudah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat.

Seseorang melakukan olahraga dengan tujuan masing- masing terutama untuk mendapatkan kese- hatan dan kebugaran jasmani, maupun kesenangan (Sepriadi, Hardiansyah, & Syampurma, 2017).

Menurut Yulifri dan Arsil (2017) permainan sepakbola adalah permainan yang sangat populer dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing beranggotakan 11 orang. Perkembangan sepakbola pada saat ini telah banyak mengalami perubahan dari berbagai bentuk baik peraturan maupun permainan sepakbola itu sendiri serta menuntut kemampuan sangat tinggi dari seseorang pemain sepakbola agar tercapai prestasi yang optimal.

“Sepakbola adalah olahraga yang dimainkan dengan cara menyepak yang bertujuan untuk memasukkan bola sebanyak mungkin ke gawang lawan dan menjaga gawang dari kebobolan”. “Permainan sepakbola begitu populer dan menjadi perhatian banyak orang dalam masyarakat kita” (Nirwandi, 2018).

Menurut Yulifri dan Arsil (2017) Teknik dasar merupakan semua kegiatan yang mendasari permainan sehingga dengan modal demikian seseorang sudah dapat bermain sepakbola. Seluruh kegiatan dalam bermain dilakukan dengan gerakan-gerakan, baik gerakan yang dilakukan dengan bola maupun gerakan tanpa bola. Gerakan-gerakan dalam permainan sepakbola semata-mata melibatkan pemain dengan bola. Pada saat bermain, pemain yang mengolah bola hanya satu orang, sedangkan pemain yang lain akan melakukan gerakan tanpa bola, baik pemain menyerang maupun pemain bertahan.

Turunnya prestasi SSB PSMP belum diketahui penyebabnya secara pasti. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap pelaksanaan latihan

dan pada saat bertanding di open turnamen dengan Tim SSB Sialang Putra para pemain SSB PSMP masih banyak yang melakukan *passing* tidak tepat sasaran sehingga bola mudah direbut dan dikuasai oleh pemain lawan, pada saat melakukan *drbbling* pemaian SSB PSMP banyak yang tidak menjalankan intruksi yang diberikan pelatih seperti *dribbling* di area permainan sendiri sehingga bola mudah direbut oleh lawan dan kalah cepat dengan lawan. Selanjutnya pemain yang memiliki peluang untuk melakukan tendangan ke gawang atau *shooting* tetapi bola tidak masuk sebab bola yang ditendang terlalu tinggi diatas mistar gawang, dan kadang-kadang melebar di samping gawang, adapun yang mengarah ke gawang tetapi tendangannya tidak keras, sehingga dengan mudah ditangkap oleh penjaga gawang.

METODE

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Menurut Suwirman (2015) mengemukakan “penelitian ini bertujuan untuk membuat penyanderaan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi tertentu”. Berdasarkan teori diatas maka penelitian ini akan mengungkapkan data yang sebenarnya tentang kemampuan teknik dasar pemain U-14 tahun SSB PSMP diantaranya: Teknik *passing* (mengoper), teknik *dribbling* (menggiring bola), teknik *shooting* (menendang bola). sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh pemain usia 10-14 tahun sebanyak 18 orang yang merupakan pemain yang aktif dan terdaftar sebagai pemain SSB PSMP. Untuk teknik penarikan sampelnya *total sampling* (sampel jenuh). Sugiyono (2014) mengatakan bahwa *total sampling* adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

HASIL

Menurut Yulifri dan Arsil (2017) Teknik dasar merupakan semua kegiatan yang mendasari permainan sehingga dengan modal demikian seseorang sudah dapat bermain sepakbola. Seluruh kegiatan dalam bermain dilakukan dengan gerakan-gerakan, baik gerakan yang dilakukan dengan bola maupun gerakan tanpa bola. Pada saat bermain, pemain yang mengolah bola hanya satu orang, sedangkan pemain yang lain akan melakukan gerakan tanpa bola, baik pemain menyerang maupun pemain bertahan. Gerakan-gerakan dalam permainan sepakbola semata-mata melibatkan pemain dengan bola.

1. Keterampilan *Passing*

Tabel 1. Keterampilan *Passing*

Kategori	Kelas Interval	Fa	Persentase
Baik Sekali	>38	3	16,67%
Baik	30-38	3	16,67%
Sedang	22-29	7	38,89%
Kurang	14-21	5	27,78%
Kurang Sekali	<14	0	0%
Jumlah		18	100%

Hasil Frekuensi *Passing* Pemain SSB PSMP Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota.

2. Keterampilan *Dribbling*

Tabel 2. Keterampilan *Dribbling*

Kategori	Kelas Interval	Fa	Persentase
Baik Sekali	<11,42	2	11,11%
Baik	13,63-11,42	5	27,78%
Sedang	15,85-13,64	5	27,78%
Kurang	18,08-15,86	5	27,78%
Kurang Sekali	>18,08	1	5,56%
Jumlah		18	100%

Hasil Frekuensi *Dribbling* Pemain SSB PSMP Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota.

3. Keterampilan *Shooting*

Tabel 3. Keterampilan *Shooting*

Kategori	Kelas Interval	Fa	Persentase
Baik Sekali	>58	0	0%
Baik	53-58	7	38,89%
Sedang	47-52	6	33,33%
Kurang	42-46	5	27,78%
Kurang Sekali	<42	0	0%
Jumlah		18	100%

Hasil frekuensi keterampilan *shooting* Pemain SSB PSMP Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota.

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data mengenai Studi Keterampilan Teknik Dasar Pemain SSB PSMP Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota, maka pada bab ini akan dijawab pertanyaan penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang telah diajukan sebelumnya yaitu bagaimana Keterampilan Teknik Dasar Pemain SSB PSMP Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota yang berkenaan dengan : *Passing*, *Dribbling*, dan *Shooting* Pemain SSB PSMP Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota. Untuk lebih jelasnya jawaban dari pertanyaan dapat diuraikan sebagai berikut :

Menurut Mielke (2007) *Passing* "seni memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lain". yang dimaksud dengan menggunakan kaki sebagai media berpindahnya bola.

Passing dalam permainan sepakbola memiliki tujuan seperti yang dikatakan Muhyi Faruq (2008) "Untuk memberi umpan dan mengopor bola ke pada teman" Maksudnya bola diberikan oleh pemain satu ke pemain lainnya sehingga permainan dalam satu tim bisa mengalir dan tidak mudah terbaca oleh lawan.

Ada beberapa strategi yang berhubungan dengan mengumpan bola.

Strategi-strategi tersebut adalah sebagai berikut Luxbacher (2012) : Operan *inside-of-the-foot* (dengan bagian samping dalam kaki), *outside- of-the-foot* (dengan bagian samping luar kaki), *Instep* (dengan kura-kura kaki).

Rata-rata skor tingkat penguasaan teknik dasar *passing* yang dimiliki pemain SSB PSMP Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota (26,33) dikategorikan sedang. Artinya teknik mengoper bola yang dimiliki pemain SSB PSMP Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota masih belum baik dan belum maksimal, maka sangat berpengaruh terhadap penampilan pemain serta sulit untuk memenangkan suatu pertandingan karena teknik dasar mengoper bola sangat dominan untuk mengatur serangan ke daerah lawan dan jika teknik dasar mengoper bola ini masih belum dikuasai dengan baik dan sempurna maka pertandingan yang berlangsung dapat didominasi dan dimenangkan oleh lawan.

Pada dasarnya *dribbling* adalah menendang terputus-putus atau pelan-pelan, oleh karena itu bagian kaki yang dipergunakan dalam menggiring bola sama dengan kaki yang di pergunakan untuk menendang bola Sucipto dkk (2000).

Menurut Tim Mata Kuliah FIK UNP (2010) Menyatakan tujuan menggiring bola adalah: a)Untuk memindahkan daerah permainan, b)Untuk melewati lawan, c)Memancing lawan untuk mendekati bola hingga ke daerah penyerangan terbuka, d)Untuk memperlambat tempo permainan. Jadi tujuan *dribbling* untuk memindahkan area permainan, bisa melewati lawan untuk mendekat ke daerah permainan lawan hingga mempunyai banyak peluang untuk mencetak gol dan untuk memngatur jalannya permainan.

Pada umumnya pemain banyak menggiring bola dengan kura-kura kaki

bagian dalam apalagi bagi pemula dikarenakan memungkinkan pemain bisa menggunakan sebagian besar permukaan kaki sehingga kontrol terhadap bola semakin besar. Menurut Yulifri dan Arsil (2011).

Rata-rata tingkat penguasaan teknik menggiring bola (*dribbling*) yang dimiliki pemain SSB PSMP Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota (14,75 detik) dikategorikan sedang. Artinya teknik menggiring bola (*dribbling*) yang dimiliki pemain SSB PSMP Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota masih belum sesuai dari yang diharapkan atau masih belum baik dan maksimal dan harus lebih ditingkatkan lagi agar dapat mencapai pada kategori baik sekali. Dengan kemampuan menggiring bola (*dribbling*) pada kategori baik sekali diharapkan akan dapat menjadikan pemain lebih percaya diri dengan kemampuan yang dimilikinya sehingga dapat membantu pemain lain dan dapat mencapai prestasi yang lebih baik lagi.

Menurut koger (2007) shooting "Merupakan bola yang ditendang ke arah gawang oleh tim penyerang" dalam hal ini penyerang atau pemain depan sebuah tim.

Emral (2016) mengatakan tujuan *shooting* "Memasukan bola ke gawang lawan, maksudnya seorang pemain melakukan tendangan ke gawang lawan untuk menjebol dan memasukan bola ke gawang lawan.

Skor tingkat penguasaan rata-rata teknik dasar menendang bola ke gawang (*shooting*) yang dimiliki pemain SSB PSMP Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota (50,11 poin) dikategorikan sedang. Artinya teknik menendang bola yang dimiliki pemain SSB PSMP Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota masih belum baik dan belum maksimal, maka sangat berpengaruh pada penampilan pemain serta sulit untuk memenangkan suatu pertandingan karena

teknik dasar menendang bola sangat dominan untuk menciptakan gol ke gawang lawan dan jika teknik dasar menendang bola ini masih belum dikuasai dengan baik dan sempurna maka pertandingan yang berlangsung dapat didominasi oleh lawan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab terdahulu dapat dikemukakan kesimpulan pada masing-masing Keterampilan Teknik Dasar Pemain SSB PSMP Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota sebagai berikut :

Kemampuan teknik dasar mengoper bola (*passing*) yang dimiliki oleh Pemain SSB PSMP Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota masih termasuk dalam kategori sedang.

Kemampuan teknik dasar menggiring bola (*dribbling*) yang dimiliki oleh Pemain SSB PSMP Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota masih termasuk dalam kategori sedang.

Kemampuan teknik dasar menendang bola ke gawang (*shooting*) yang dimiliki oleh pemain SSB PSMP Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota masih termasuk dalam kategori sedang.

DAFTAR PUSTAKA

- Atradinal, A. (2018). *Pengaruh Model Latihan Fartlek Terhadap Daya Tahan Aerobik Atlet Sekolah Sepakbola PSTS Tabing*. Sporta Saintika, 3(1), 432-441.
- Dasar dan Menengah bagian Proyek Penataran Guru SLTP setara D-III.
- Emral. (2016). *Bahan Ajar Sepak Bola Dasar*. Padang : SUKABINA PRESS.

- Faruq, Muhammad Muhyi. 2008. *Meningkatkan Kebugaran Jasmani Melalui Permainan dan Olahraga Pencak Silat*. Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Koger, Robert. (2007). *Latihan Dasar Andal Sepak Bola Remaja*. PT Saka Mitra Kompetensi.
- Luxbacher, Joseph A. (2012). *Sepak Bola*. Jakarta : PT Raja Drafindo Persada.
- Mielke, Danny. (2007). *Dasar-Dasar Sepak Bola*. PT Intan Sejati.
- Nirwandi, N. (2018). *Tinjauan Tingkat VO2 Max Pemain Sepakbola Sekolah Sepakbola Bima Junior Bukittinggi*. Jurnal Penjakora, 4(2), 18-27.
- Nur, M. M, and zalfendi FIK-UNP, "Tinjauan Tingkat Kesegaran Jasmani Pada Siswa Putera Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Gulat Di Smp Negeri 30 Padang", jm, vol. 3, no. 1, pp. 67-76, Jun. 2018
- Putra, Aldo Naza, and Vivaldi Gazali. "Kontribusi Kelentukan Pinggang dan Kelincahan terhadap Kemampuan Dribbling Atlet Sepakbola PSTS Tabing Padang." Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga 16.2 (2017).
- Sepriadi, S., Hardiansyah, S., & Syampurma, H. (2017). Perbedaan tingkat kesegaran jasmani berdasarkan status gizi. Media Ilmu Keolahragaan Indonesia, 7(1), 24-34.
- Sucipto, dkk. (2000). *Sepakbola*. Jakarta Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwirman.(2015).*Dasar-Dasar Penelitian. Padang : FIK UNP*.
- Syafruddin. (1999). *Dasar-Dasar Kepelatihan Olahraga*. Padang : FIK UNP
- Tim Mata Kuliah Sepakbola Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. (2010). *Buku Ajar Sepak Bola*. Padang : SUKABINA.
- Undang-Undang Negara Republik Indonesia No.3 Tahun 2005. *Sistem Keolahragaan Nasional*. Jakarta:Depdiknas.
- Yulifri dan Arsil. (2011). *Pemainan Sepak Bola*. Padang : Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP
- Yulifri dan arsil. (2017). *Permainan Sepak Bola*. Padang : FIK UNP